BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisa pada data bab sebelumnya, maka permasalahannya adalah sebagaimana dikemukakan dalam rumusan masalah pada bab I dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi SKI kelas VIII B di MTS NU Waru Sidoarjo tergolong baik, hal ini terbukti dari hasil analisis yang menyatakan bahwa prosentase hasil angket tentang Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebanyak 83%. Data tersebut berada diantara 76% - 100% yang termasuk kategori baik.

   Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VIII B Pada Materi SKI di MTs NU Berbek Waru Sidoarjo adalah tergolong baik, karena telah mencapai tingkat ketuntasan sebesar 93%. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa ada 2 siswa yang tidak tuntas secara individual dalam pembelajaran, ketuntasan klasikal tercapai jika paling sedikit 85%.

2. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VIII B Pada Mata Pelajaran SKI di MTS NU Waru Sidoarjo. berdasarkan "r" perhitungan yang diperoleh adalah 0,603. Hasil ini menunjukkan bahwa "rxy"perhitungan lebih besar dari nilai "r" pada tabel koefisien korelasi *product moment* dalam signifikansi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5%. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja diterima yaitu terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VIII B Pada Mata Pelajaran SKI di MTS NU Waru Sidoarjo. Adapun pengaruh yang ditimbulkan tergolong cukup, hal ini berdasarkan analisis data yang menyatakan pada "r" perhitungan yang diperoleh dari perhitungan statistik yaitu 0,603 yang berada pada rentangan 0,40 – 0,70 yang mana interpretasinya adalah sedang atau cukup.

B. Saran

Ada beberapa saran yang peneliti kemukakan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1) Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya ikut berpartisipasi dalam aktifitas siswa. Meskipun dalam hal ini siswa merupakan pusat dari proses pembelajaran *(Student Centered Education)* karena tugas guru sebagai pengajar atau pendidik juga sebagai fasilitator bagi peserta didiknya
2) Dalam proses pembelajarn, guru hendaknya memberikan waktu jeda kepada siswa agar dalam proses tersebut siswa tidak merasa jenuh didalam kelas.
3) Diharapkan metode seperti ini juga diterapkan dalam mata pelajaran yang lainnya juga dalam rangka memberi warna pada proses kegiatan belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar. Sehingga memungkinkan proses kegiatan belajar mengajar bisa mencapai target yang diinginkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id